

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN MASYARAKAT PADA KANTOR DESA KAMPET BERBASIS WEB

Margareta Tania Kinboh¹, Alfred Yulius Arthadi Putra², Sandi Tendean³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak
Email: ¹taniakinboh@gmail.com, ²alfredyulius703@gmail.com ³sandi_t@widyadharm.ac.id

Abstract

E-government is an innovation of government service by utilizing the development of information technology. The use of technical information in government service can change the service process that previously required a working mechanism to become convenient. In the e-government services, it must be oriented to user needs and satisfaction so that it can provide good service to its users. This research was conducted by asking for information from related parties. The proposed design uses HTML, PHP, and CSS programming language and MySQL database. The technique used in designing the system is an object-oriented design technique using descriptive research methods and the tool used to model the system is Unified Modeling Language (UML). The result of this research is a web-based service system in Kampet village. Therefore can be concluded that the design of this system is expected to increase the information literacy of the community in utilizing the development of information technology and could assist village governments in providing effectively and efficiently public services. Suggestions that the designed system can be developed again by adding service features such as filing a moving letter and several more features needed by the system and can be developed again with an Android-based system

Keywords: Design, Government, System, Information Technology, Service, Desa Kampet

Abstrak

E-government merupakan inovasi dari bentuk pelayanan pemerintah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi pada pelayanan pemerintahan dapat mengubah proses pelayanan yang sebelumnya memerlukan mekanisme kerja yang panjang menjadi lebih mudah dikerjakan. Di dalam *e-government* pemberian layanan harus berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan pengguna sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada penggunanya. Penelitian ini dilakukan dengan meminta keterangan dari pihak-pihak terkait. Rancangan yang diusulkan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan CSS, serta menggunakan *database* MySQL. Teknik yang digunakan dalam merancang sistem adalah teknik perancangan berorientasi objek dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan alat yang digunakan untuk memodelkan sistem adalah *Unified Modeling Language* (UML). Hasil dari penelitian ini berupa sistem pelayanan berbasis web pada desa Kampet. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa, rancangan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan literasi informasi masyarakat dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan dapat membantu pemerintah desa dalam melakukan pelayanan publik secara efektif dan efisien. Saran agar sistem yang dirancang dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan fitur layanan seperti pengajuan Surat Pidah dan beberapa fitur lainnya yang dibutuhkan oleh sistem serta dapat dikembangkan lagi dengan sistem berbasis Android.

Kata Kunci: Perancangan, Pemerintah, Sistem, Teknologi Informasi, Pelayanan, Desa Kampet

1. PENDAHULUAN

E-government merupakan inovasi dari proses penyelenggaraan pemerintah berbasis elektronik yang banyak digunakan sekarang ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi. Tujuannya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pemerintah. Untuk menghadapi tantangan di era globalisasi saat ini, suatu lembaga atau organisasi berupaya meningkatkan *public value*. *Public value* yang dimaksud merupakan kemampuan *e-government* untuk menyediakan peningkatan kualitas layanan publik dan penyelenggaraan administrasi pemerintah yang efektif dan efisien. Layanan publik yang berkualitas memiliki kriteria antara lain transparansi, responsif dan fleksibel.

Perkembangan teknologi dan internet membuat *website* menjadi suatu kebutuhan untuk mendapatkan informasi dengan cepat, tepat dan akurat. Tanggung jawab pemerintah untuk merealisasikan pemerintahan yang baik (*good governance*) dapat dicapai jika pemerintah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan publik yang lebih responsif dan fleksibel.

Permasalahan yang terjadi yaitu proses pelayanan yang terkesan lambat dapat mempengaruhi perkembangan suatu instansi, oleh karena itu diperlukan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan

publik yang berkaitan dengan kegiatan operasional rutin pelayanan di kantor desa. Sebuah langkah strategis untuk memulai pembaruan sistem pelayanan yang dapat diakses kapan dan dimana saja dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mendukung proses manajemen pelayanan.

Dengan adanya sistem informasi pelayanan desa berbasis *web* ini dapat memberikan kemudahan kepada pegawai dalam memberikan pelayanan, pelayanan menjadi lebih fleksibel dapat diakses oleh masyarakat dengan membuka *web* desa.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1.1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk menghasilkan informasi yang akurat.

2.1.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1.2.1 Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada sistem lama yang berjalan pada Kantor Desa Kampet.

2.1.2.2 Metode Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan melakukan pencarian buku, teori, dan literature yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

2.1.3. Teknik Analisis dan Perancangan Sistem

Teknik analisis sistem yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah teknik berorientasi objek. Teknik pemodelan yang digunakan yaitu *Unified Modelling Language* (UML).

2.1.4. Teknik Perancangan Aplikasi

Teknik perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik berorientasi objek dengan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML) dengan aplikasi StarUML Versi 5.0.2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, CSS dan HTML dan MySQL sebagai database.

2.2. Landasan Teori

Adapun teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.2.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap selanjutnya setelah analisis sistem mendapatkan gambaran dan jelas tentang apa yang dikerjakan pada analisa sistem, maka dilanjutkan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut^[1]. Perancangan sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan^[2].

2.2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan stratei dari suatu organisasi dan menyediakan informasi yang dibutuhkan^[3]. Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan^[4].

2.2.3. Pelayanan Publik

Pelayanan publik merupakan pemberian jasa oleh pemerintah, ataupun pihak swasta kepada masyarakat, dengan pembiayaan maupun gratis guna memenuhi kebutuhan atau kepentingan masyarakat^[5]. Penyelenggaraan pelayanan publik sekurang-kurangnya meliputi: (1) palaksanaan pelayanan; (2) pengelolaan pengaduan masyarakat; (3) pengelolaan informasi; (4) pengawasan internal; (5) penyuluhan kepada masyarakat; dan (6) pelayanan konsultasi^[6].

2.2.4. Pemerintahan Desa

Pemerintahan desa adalah kegiatan penyelenggaraan pemerintah yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yaitu kepala desa dan perangkat desa^[7]. Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia^[8].

2.2.5. E-Government

E-government dapat diartikan sebagai kumpulan konsep untuk semua tindakan dalam sektor publik yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka mengoptimalkan proses pelayanan publik yang efisien, transparan, dan efektif^[9]. *E-government* adalah wujud pemanfaatan TIK oleh sektor publik pemerintah dengan seluruh *stakeholder* dengan tujuan untuk menyediakan akses informasi secara luas, layanan publik yang berkualitas serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses penyelenggaraan pemerintah^[10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Prosedur Sistem Berjalan

Dalam melakukan pelayanan, Kantor Desa Kampet menerapkan sistem pelayanan manual dalam melaksanakan aktivitas kerjanya. Berikut ini adalah uraian prosedur atau sistem berjalan pada sistem pelayanan di Kantor Desa Kampet.

3.2. Proses Pelayanan

Masyarakat yang mempunyai keperluan datang langsung ke kantor desa untuk mendapatkan pelayanan secara langsung. Kaur tata usaha dan umum akan melayani masyarakat, sebelumnya kaur akan meminta masyarakat untuk mengisi buku tamu terlebih dahulu untuk didokumentasikan. Untuk keperluan pembuatan surat keterangan masyarakat dapat langsung menyerahkan dokumen sebagai syarat untuk membuat surat, jika dokumen belum lengkap maka masyarakat harus melengkapinya dulu baru bisa diproses pembuatan surat keterangannya. Kaur akan membuat surat keterangan untuk segera dicetak dan meminta tandatangan kepala desa. Setelah mendapatkan tandatangan kepala desa, kaur dapat langsung menyerahkan surat ke pemohon.

3.3. Proses Aspirasi

Masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasi datang langsung ke kantor desa dan mencari anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang ada di kantor desa. BPD adalah lembaga yang menjalankan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Masyarakat dapat menyampaikan aspirasi ke BPD, aspirasi ditampung dan akan dimusyawarahkan bersama kepala desa untuk pengambilan keputusan atas aspirasi yang diterima.

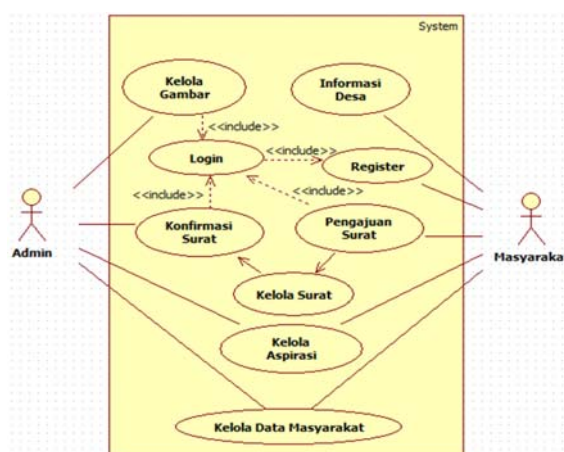
3.4. Proses Transparansi Kegiatan

Transparansi kegiatan merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Setelah melaksanakan tugasnya melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan menggerakkan dan mengembangkan partisipasi, gotongroyong dan swadaya masyarakat. Sebelum hasil dokumentasi berupa foto yang akan ditempel pada area informasi di kantor desa staf desa harus meminta izin Kepala Desa terlebih dahulu untuk menginformasikan bahwa foto kegiatan sudah siap untuk ditempel agar setiap masyarakat atau warga yang datang ke kantor desa dapat melihat hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah desa.

3.5. Proses Sistem Usulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada sistem berjalan pada Kantor Desa Kampet, penulis mengusulkan sebuah sistem yang dirancang untuk memperbaiki sistem pelayanan di kantor desa. Dengan adanya sistem usulan ini diharapkan membantu proses-proses yang terjadi pada sistem berjalan. Berikut ini gambaran keseluruhan prosedur-prosedur pada sistem yang akan dirancang oleh penulis dalam sistem informasi pelayanan desa dalam diagram UML:

3.5.1. Use Case Diagram



Gambar 1. Use Case Diagram Usulan

Adapun penjelasan dari tiap proses yang terjadi pada gambar 1 adalah sebagai berikut:

a. Proses Login

Prosedur login merupakan prosedur yang dilakukan oleh masyarakat yang ingin masuk ke dalam sistem untuk mendapatkan pelayanan pengajuan SK, menyalurkan aspirasinya dan melihat gambar-gambar kegiatan yang dilakukan oleh desa. Setelah masyarakat berhasil validasi *login*, maka akan diarahkan ke bagian halaman menu utama masyarakat.

b. Proses Registrasi

Proses registrasi merupakan prosedur yang dilakukan oleh masyarakat yang ingin yang ingin daftar untuk masuk ke dalam sistem. Setelah masyarakat melakukan registrasi dan sudah diverifikasi maka masyarakat tersebut dapat melakukan login.

c. Proses Menampilkan Informasi Desa

Proses ini akan menampilkan informasi-informasi yang terkait dengan desa. Informasi tersebut seperti kondisi desa, visi misi, sarana prasarana, sejarah singkat, struktur organisasi, dan informasi terkait dengan sosial budaya. Informasi desa dapat dilihat oleh semua masyarakat yang masuk dalam halaman web.

d. Proses Kelola Gambar Kegiatan Desa

Proses kelola gambar kegiatan merupakan proses *Create, Read, Update, and Delete* (CRUD) terhadap gambar kegiatan desa oleh admin. Admin bertanggung jawab mengelola gambar-gambar yang sudah di *upload* pada *web* desa. Masyarakat yang sudah terdaftar dapat *login* untuk melihat gambar kegiatan sedangkan untuk masyarakat yang belum terdaftar harus daftar terlebih dahulu baru bisa melihat gambar kegiatan.

e. Proses Pengajuan Surat

Prosedur pengajuan surat merupakan prosedur untuk masyarakat dalam mengajukan surat yang diinginkan. Prosedur dimulai dari melihat list surat kemudian memasukan pengajuan surat baru. Adapun surat yang dapat diajukan antara lain Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Keterangan Domisili (SKD), Surat Keterangan Meninggal Dunia (SKMD), dan Surat Keterangan Belum Menikah (SKBM), dan Surat Keterangan Kelahiran (SKL).

f. Proses Konfirmasi Surat

Prosedur Prosedur konfirmasi surat merupakan proses yang dilakukan oleh admin pengelola layanan administrasi desa dengan menampilkan daftar pengaju beserta surat yang diajukannya. Admin melakukan konfirmasi dengan melihat detail pengajuan sebelum surat tersebut dikonfirmasi.

g. Proses Kelola Surat

Proses kelola surat merupakan proses yang dilakukan oleh admin pengelola layanan administrasi desa dengan melihat daftar surat pengajuan. Admin membuka daftar surat untuk mengkonfirmasi surat yang diajukan oleh masyarakat.

h. Proses Pengajuan Aspirasi

Prosedur pengajuan aspirasi merupakan prosedur untuk masyarakat dalam mengajukan aspirasi yang diinginkan. Prosedur dimulai dengan memilih sub menu layanan, layanan aspirasi yang merupakan pengajuan aspirasi baru.

i. Proses Konfirmasi Aspirasi

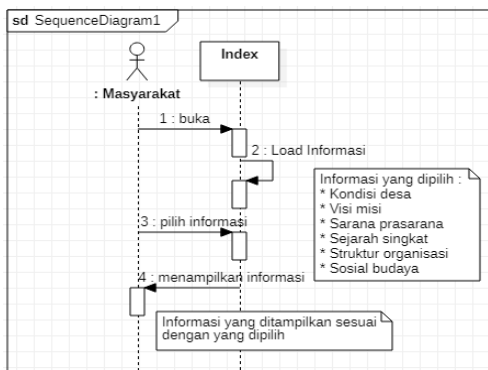
Prosedur konfirmasi aspirasi merupakan proses yang dilakukan oleh admin. Pengajuan aspirasi yang sudah diajukan oleh masyarakat seperti pada prosedur di atas akan ditampilkan pada halaman kelola aspirasi pada admin. Admin melakukan konfirmasi dari daftar surat yang diajukan sebelum aspirasi diajukan ke Kepala Desa.

j. Proses Kelola Data Masyarakat

Pada proses kelola data masyarakat, masyarakat yang sudah akunnya sudah terverifikasi dapat login dan melakukan update data diri yang sebelumnya digunakan untuk mendaftar ke sistem. Pada tampilan menu admin, admin dapat melihat daftar dan detail masyarakat yang sudah terdaftar ke sistem.

3.5.2. Diagram Sekuensial Informasi Desa

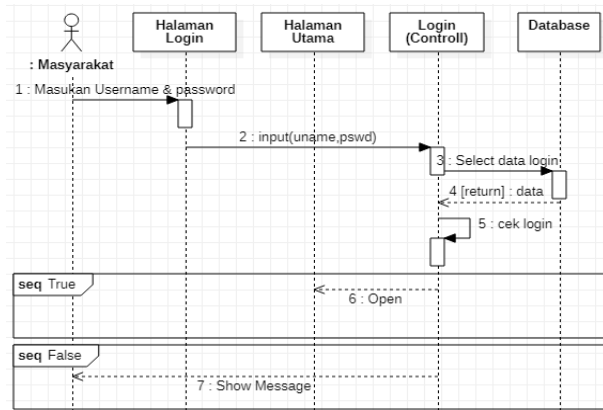
Diagram sekuensial informasi desa dapat diakses oleh semua masyarakat secara umum. Masyarakat membuka form index yang kemudian memilih informasi seperti kondisi desa, visi misi desa, sarana prasarana, sejarah singkat, struktur organisasi, dan sosial budaya desa Kampet.



Gambar 2. Diagram Sekuensial Informasi Desa

3.5.3. Diagram Sekuensial Login

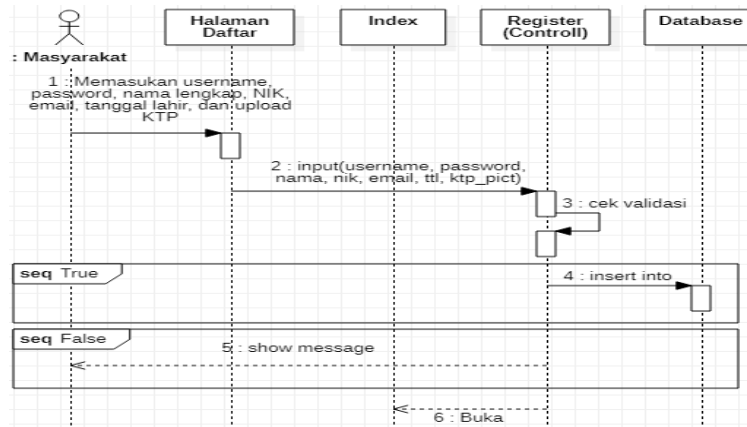
Diagram sekuensial *login* dilakukan oleh masyarakat umum yang ingin mendaftarkan dirinya. Masyarakat memasukan *username* dan *password* kemudian menekan tombol Masuk. Halaman *login* akan memasukan *username* dan *password* ke dalam Objek *Login* untuk di cek kesamaan *username* dan *password* dalam *database*. Jika sama maka sistem akan membuka halaman utama dan apabila tidak sama maka akan menampilkan pesan kesalahan ke pengguna login.



Gambar 3. Diagram Sekuensial Login

3.5.4. Diagram Sekuensial Registrasi

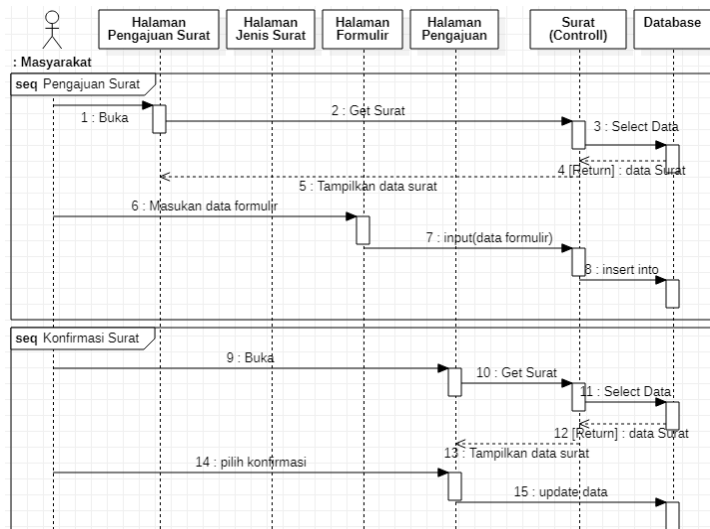
Pada gambar di bawah menjelaskan masyarakat umum membuka halaman daftar dan kemudian memasukan detail seperti *username*, *password*, nama lengkap, NIK, alamat email, tanggal lahir, dan mengupload KTP. Data tersebut dimasukkan dalam Objek *Register* dan dilakukan pemeriksaan validasi data tidak bisa kosong atau *null*. Jika ada data yang kosong maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan ke pengguna dan jika benar maka sistem akan memasukan data ke dalam *database*. Selanjutnya sistem akan membuka halaman index.



Gambar 4. Diagram Sekuensial Login

3.5.5. Diagram Sekuensial Kelola Surat

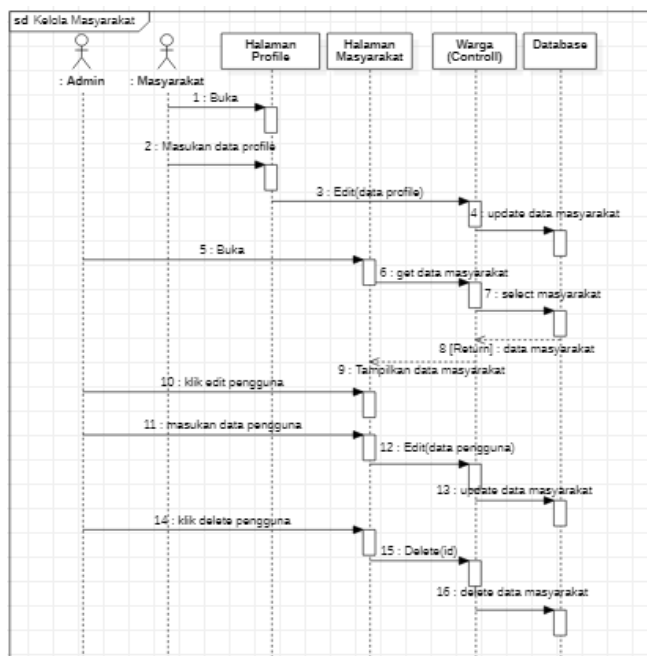
Gambar 4.5 di bawah merupakan diagram sekuensial kelola surat. Masyarakat dapat mengajukan surat dengan membuka halaman pengajuan surat. Pada halaman pengajuan surat, pengguna dapat melihat daftar surat yang diajukan oleh pengguna. Masyarakat yang akan mengajukan surat memilih jenis surat lalu mengisikan formulir pengajuan surat sesuai dengan jenis surat yang dipilih. Pada surat keterangan belum menikah, formulir yang di isi adalah NIK, nama ayah, nama ibu, tanggal lahir, jenis kelamin, agama, upload ktp, dan upload kartu keluarga. Pada surat keterangan domisili, formulir yang di isi adalah, NIK, nomor KK, nama, tanggal lahir, jenis kelamin, agama, pekerjaan, status, upload ktp, dan upload kartu keluarga. Pada surat keterangan meninggal dunia, formulir yang di isi adalah nama, tanggal lahir, pekerjaan, tanggal meninggal, sebab meninggal, jenis kelamin, agama, dan upload kartu keluarga. Pada surat keterangan tidak mampu, formulir yang di isi adalah, NIK, nomor KK, nama, tanggal lahir, jenis kelamin, agama, pekerjaan, tujuan pembuatan, upload ktp, upload kartu keluarga dan upload foto rumah pemohon.



Gambar 5. Diagram Sekuensial Kelola Surat

3.5.6. Diagram Sekuensial Kelola Data Masyarakat

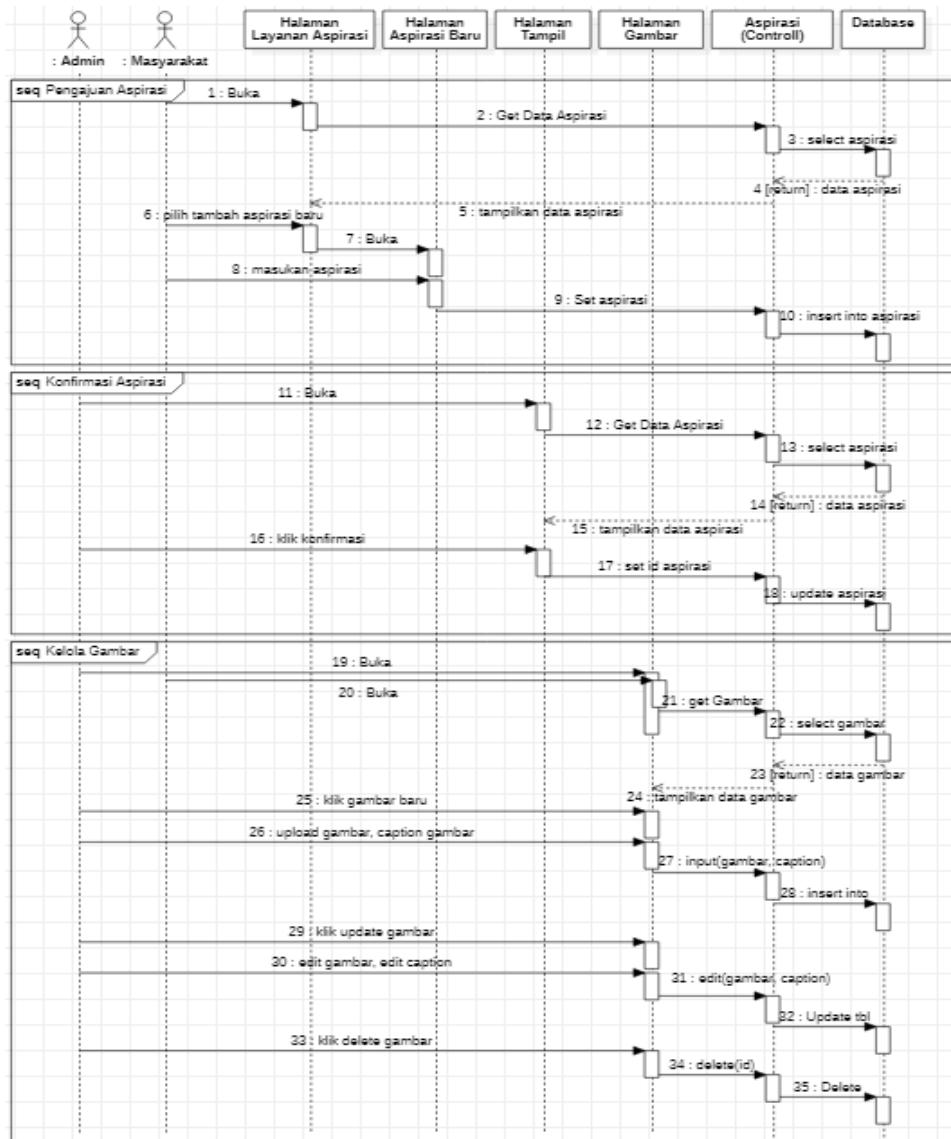
Masyarakat yang login dapat membuka profile dan mengupdate data tersebut melalui halaman profile. Data profile yang di edit adalah *username*, *password*, nama lengkap, NIK, tanggal lahir, dan upload ktp. Admin dapat mengelola data pengguna dengan menampilkan data masyarakat terlebih dahulu kemudian pada halaman masyarakat dapat melakukan edit ataupun hapus. Data pengguna yang di edit antara lain *username* dan *password*.



Gambar 6. Diagram Sekuensial Kelola Data Masyarakat

3.5.7. Diagram Sekuensial Kelola Aspirasi

Gambar 4.6 di atas merupakan diagram sekuensial kelola aspirasi warga. Masyarakat dapat mengajukan melihat daftar aspirasinya dan dapat mengajukan aspirasi. Data aspirasi yang disimpan kemudian dikonfirmasi oleh admin. Aspirasi yang sudah dimasukkan dalam *database* oleh masyarakat harus dikonfirmasi terlebih dahulu oleh admin yang kemudian dapat dijawab atau ditindaklanjuti pada proses selanjutnya. Sekuensial kelola aspirasi juga menampilkan gambar kegiatan yang dilakukan oleh desa. Masyarakat yang *login* dapat melihat gambar-gambar kegiatan yang sudah di *upload* oleh admin. Admin membuka halaman gambar dan menampilkan daftar gambar yang sudah disimpan dalam *database*. Gambar yang ditampilkan dapat dimasukkan gambar yang baru beserta dengan keterangan gambarnya. Admin dapat juga mengedit gambar yang ada atau menghapus data.

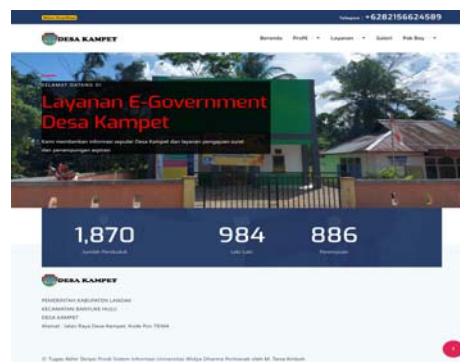


Gambar 7. Diagram Sekuensial Kelola Aspirasi

3.6. Perancangan Masukkan

Sistem informasi yang akan digunakan diharapkan dapat mengelola data aspirasi warga dan transparansi kegiatan serta pengelolaan dokumen dan surat pada desa Kampet.

3.6.1. Tampilan Halaman Beranda

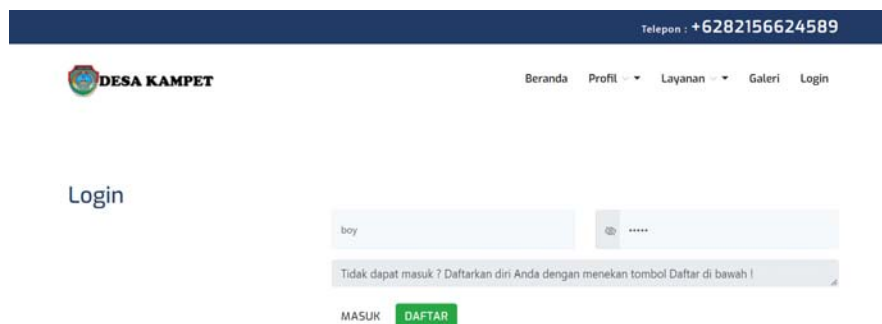


Gambar 8. Tampilan Halaman Beranda

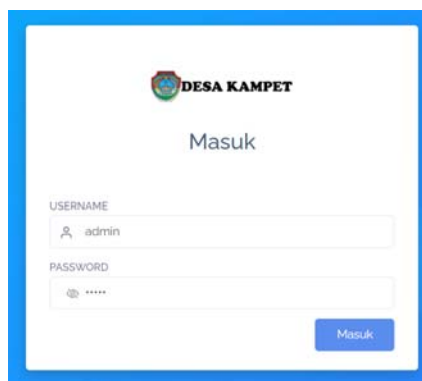
Halaman beranda merupakan halaman awal pertama kali aplikasi dijalankan. Halaman beranda menampilkan informasi awal pelayanan masyarakat desa Kampet. Pada halaman awal akan tampil pesan belum diverifikaasi untuk masyarakat yang belum melakukan pendaftaran.

3.6.2. Tampilan Halaman Login

Pada halaman login terdapat dua kolom yang harus diisi oleh masyarakat atau admin yaitu *username* dan *password*. Jika kedua *text box* tersebut diisi dan sesuai dengan basis data, maka akan ditampilkan halaman menu utama sesuai dengan hak aksesnya. Login masyarakat akan menampilkan halaman menu utama masyarakat dan login admin akan menampilkan halaman *dashboard* admin. Halaman login juga terdapat tombol masuk yang berfungsi untuk validasi data dalam basis data yang sesuai dengan *username* dan *password*. Jika masyarakat tidak memiliki *login*, maka masyarakat melakukan pendaftaran dengan menekan tombol daftar.



Gambar 9. Tampilan Form Login Masyarakat



Gambar 10. Tampilan Form Login Admin

3.6.3. Tampilan Halaman Menu Utama

Halaman menu utama ditampilkan setelah admin, operator desa, dan BPD melakukan proses login. Admin yang berhasil login akan menampilkan halaman menu utama admin.



Gambar 11. Tampilan Halaman Utama Admin



Gambar 12. Tampilan Halaman Utama Operator Desa



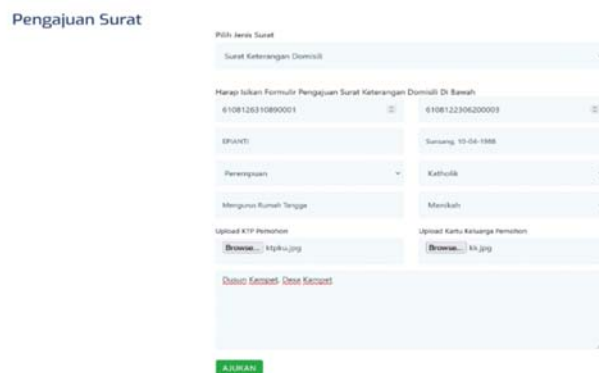
Gambar 13. Tampilan Halaman Utama BPD

3.6.4. Tampilan Halaman Pengajuan Surat

Pada halaman pengajuan surat terdapat empat pilihan surat keterangan yang dapat diajukan oleh masyarakat. Setelah memilih surat yang ingin diajukan masyarakat akan diarahkan ke form untuk mengisi data diri, jika semua form telah terisi maka masyarakat dapat mengklik tombol ajukan. Admin melakukan konfirmasi dengan melihat detail pengaju terlebih dahulu untuk memastikan data yang di *input* sudah benar atau tidak ada *typo*.



Gambar 14. Tampilan Halaman List Pengajuan Surat Keterangan



Gambar 15. Tampilan Halaman Pengajuan Surat Keterangan Domisili

Pengajuan Surat

Gambar 16. Tampilan Halaman Pengajuan Surat Keterangan Belum Menikah

Pengajuan Surat

Gambar 17. Tampilan Halaman Pengajuan Surat Keterangan Tidak Mampu

Pengajuan Surat

Gambar 18. Tampilan Halaman Pengajuan Surat Keterangan Meninggal Dunia

3.6.5. Tampilan Halaman Kelola Aspirasi

Pada bagian tampilan halaman kelola aspirasi masyarakat terdiri atas menampilkan list layanan aspirasi masyarakat, mengajukan layanan aspirasi baru oleh masyarakat, dan konfirmasi aspirasi yang dilakukan oleh BPD. BPD melakukan konfirmasi dari daftar aspirasi yang diajukan sebelum aspirasi diajukan ke kepala desa.

Gambar 19. Tampilan Halaman Pengajuan Aspirasi

3.6.6. Halaman Kelola Gambar Kegiatan

Pada bagian rancangan dan tampilan halaman kelola gambar kegiatan, masyarakat dapat melihat gambar kegiatan. Admin dapat mengelola gambar kegiatan seperti menampilkan daftar gambar, tambah gambar, edit, dan hapus gambar.

3.7. Halaman Informasi Desa

Pada halaman informasi, sub menu memberikan informasi halaman visi dan misi, halaman struktur organisasi, halaman, sosial budaya, halaman sejarah singkat, halaman sarana prasarana desa Kampet.

3.8. Perancangan Keluaran

Rancangan dan tampilan di bawah ini menampilkan *output* dari hasil pengajuan surat keterangan yang diajukan oleh masyarakat atau *user*.



Gambar 20. Tampilan Keluaran Surat Keterangan Belum Menikah

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai sistem pelayanan pada Kantor Desa Kampet yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Admin bertanggung jawab mengelola portal dengan memberikan berbagai informasi dan pelayanan, sehingga masyarakat mendapatkan layanan pemerintah secara interaktif dan fleksibel.
- Kesiapan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu keberhasilan dari penerapan *e-government* yang sangat penting dimana perubahan sikap, pola pikir atau mindset dan budaya kerja birokrat yang mendukung penerapan *e-government* harus dibangun.
- Perancangan sistem informasi pelayanan berbasis web pada kantor desa Kampet dapat menggantikan peran penyediaan layanan kepada masyarakat dimana masyarakat mendapatkan layanan langsung melalui web desa.
- Sistem ini dapat menyajikan data menjadi sebuah informasi yang efisien dan efektif serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik yang dapat diakses melalui web

5. SARAN

Sistem pelayanan desa yang diusulkan bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi desa, pengajuan aspirasi, dan pembuatan surat keterangan. Oleh sebab itu, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pemerintah desa Kampet supaya sistem yang dirancang dapat beroperasi dengan baik. Adapun saran yang dapat disampaikan penulis antara lain:

- Sebelum mengimplementasikan *e-government* perlu dibangun suatu mekanisme yang efektif agar komunikasi antara pegawai desa dengan masyarakat dapat terjalin dengan baik. Keterlibatan masyarakat akan sangat bermanfaat terutama dalam usaha melakukan evaluasi penyempurnaan sistem.
- Sistem informasi yang dirancang penulis masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan sistem kedepannya dapat meningkatkan keamanan sistem untuk mencegah terjadi kerusakan sistem atau *bug*.
- Sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan menambah fitur pelayanan seperti pengajuan surat pindah dan fitur-fitur lainnya yang dibutuhkan oleh sistem serta dapat dikembangkan lagi dengan sistem berbasis Android.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berupa petunjuk, data, saran maupun dorongan moril dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Civitas Akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak dan Kepda Bpk Mardianus Kaben selaku kepala desa Kampet yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian yang berkenaan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Muharto dan Arisandy Ambarita. (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*. CV. Budi Utama. Yogyakarta.
- [2]. Alda, Muhamad. (2021). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. CV. Media Sains Indonesia. Bandung.
- [3]. Sim, Suryahendra dan Triyani Budyastuti. (2019). *Sistem Informasi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia. Sidoarjo.
- [4]. Anggraeni, Elisabet Yunaeti, dan Rita Irviani. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- [5]. Rahmadana, Muhammad Fitri, Arin Tentrem Mawati Nurhayati Siagian, Mori Agustina Perangin-angin John Refelino, Moch. Yusuf Tojiri, Valentine Siagian Nur Arif Nugraha, Sardjana Orba Manullang, Marto Silalahi Devi Yendrianof, Anggri Puspita Sari, Made Nopen Supriadi Marlynda Happy Nurmalita Sari, dan Syamsul Bahri. (2020). *Pelayanan Publik*. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- [6]. Santi, Indayah Hartami. (2020). *Analisa Perancangan Sistem*. PT. Nasya Expanding Management. Pekalongan.
- [7]. Latif, Adam, Ahmad Mustanir dan Irwan. (2019). *Kepemimpinan Pemerintahan Desa, Partisipasi Masyarakat dan Perencanaan Pembangunan*. CV. Qiara Media. Pasuruan.
- [8]. Sugianto. (2017). *Urgensi dan Kemandirian Desa dalam Prespektif Undang-Undang No 6 Tahun 2014*. CV. Budi Utama. Yogyakarta.
- [9]. Saggaf, Said dan Haedar Akib. (2018). *Reformasi Pelayanan Publik di Negara Berkembang*. CV. Sah Media. Makassar.
- [10]. Napitupulu, Darmawan, Muhammad Ridwan Lubis, Erika Revida, Surya Hendra Putra, Syifa Saputra, Jamaludin, Edi Surya Negara, dan Janner Simarmata. (2020). *E-Government: Implementasi, Strategi dan Inovasi*. Yayasan Kita Menulis. Medan